ABSTRAK

Qoni'ah, Nur. 2025. *Analisis Implikatur Bahasa Iklan Produk Minuman di Kanal YouTube*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Rasdawita, M.M., (II) Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang, M.Pd.

Kata kunci: implikatur, iklan produk minuman, kanal *YouTube*.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk implikatur yang terdapat pada bahasa iklan produk minuman di kanal YouTube. (2) mendeskripsikan fungsi implikatur yang terdapat pada bahasa iklan produk minuman di kanal YouTube. (3) mendeskripsikan makna implikatur yang terdapat pada bahasa iklan produk minuman di kanal YouTube. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa tuturan pada iklan produk minuman di kanal YouTube. Sumber data dari penelitian ini adalah iklan minuman yang ditayangkan di media sosial Youtube dengan menggunakan teknik simak dan catat. Pada penelitian ini, uji validitas yang akan digunakan adalah triangulasi data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 alur, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) bentuk-bentuk implikatur yang terdapat dalam bahasa iklan produk minuman di kanal YouTube yaitu implikatur konvensional ditemukan sebanyak lima. **Implikatur** nonkonvensional atau percakapan sebanyak dua. Implikatur berupa gabungan nonkonvensional dan konvensional sebanyak tiga. (2) fungsi implikatur yang terdapat dalam bahasa iklan produk minuman di kanal YouTube yaitu fungsi asertif sebanyak sepuluh, fungsi direktif sebanyak delapan, fungsi komisif sebanyak tiga, fungsi ekspresif sebanyak delapan, dan fungsi deklaratif ditemukan hanya satu. (3) makna implikatur yang ditemukan yaitu makna tersirat yang dilihat melalui konteks percakapan maupun yang dilihat dari setiap kalimat yang ada dalam iklan. Dari hasil penelitian ini pembuat iklan diharapkan menggunakan bahasa yang tidak mengandung makna-makna tersembunyi yang menyulitkan konsumen untuk memahaminya.